

PENDEKATAN POLEMIS KITAB SUCI MUN'IM SIRRY



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh:

Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia

NIM. 18105030120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

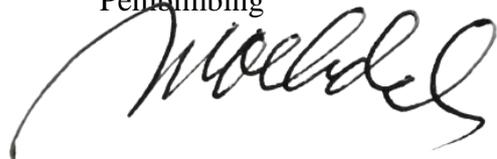
Nama : Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia
NIM : 18105030120
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pendekatan Polemis Kitab Suci Mun'im Sirry

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 Juli 2022
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad, M.A
NIP. 19590515 199001 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia
NIM : 18105030120
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Sawit Raya 6, Blok C, No. 139, Sampit,
Kalteng
HP : 082253593729
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Baitul Hikmah
Judul Skripsi : Pendekatan Polemis Kitab Suci Mun'im
Sirry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Yuni Maulida Fatchiawati Z.
NIM-18105050096

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia
NIM : 18105030120
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Juli 2022
Yang menyatakan,



Yuni Maulida Fatchiawati Z.
NIM. 18105030120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1309/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN POLEMIS KITAB SUCI MUN'IM SIRRY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNI MAULIDA FATCHIAWATI ZUDHIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030120
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 630444c5cf2da



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630440812b2ed



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 63045bd2a1034



Yogyakarta, 09 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6304772e900fd

MOTTO

It's okay if you're lost. We all are.

No one is born with a map or a manual.

Confusion is one of the keys given to you

to find a way out. In order to heal,

you must accept the inevitable.



KEEP GOING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Bapak, mama, mbati, dede dan segenap keluarga besar penulis yang membuat lika-liku hidup ini semakin menantang.

Teman-teman satu perjuangan yang sering dipanggil dengan sebutan
COINSIDENT.

Iradio yang selalu memutarakan music 100% Indonesia, khususnya Penyiar Mas Indra The Rain yang menemani setiap malam dalam pengerjaan Skripsi ini.

Musisi-musisi yang selalu memberi hembusan angin segar dalam kehidupan penulis khususnya Kunto Aji untuk album *Generation Y*, *Mantra-Mantra* serta album ketiganya yang penulis selalu tunggu-tunggu. Skripsi ini juga dipersembahkan pada George Miller yang karyanya menemani penulisan skripsi ini, terimakasih untuk album *Pink Season*, *Pink Season: The Prophecy*, *Chloe Burbank*, *In Tougues*, *Ballads 1*, *Nectar* dan album selanjutnya yang penulis sangat penasaran tentang warna apa yang disuguhkan untuk mewarnai hidup penulis sebab spoiler dari singelnya berjudul "*Glimpse of Us*".

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es

سین	Syīn	Sy	es dan ye
صاد	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
داد	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متوكّلين	ditulis	<i>mutawakkifin</i>
البرّ	ditulis	<i>al-birru</i>

C. *Tā marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
جزية	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Contoh
...َ...	fathah	A	كُتِبَ ditulis <i>kataba</i>
...ِ...	kasrah	I	كُتِبَ ditulis <i>katiba</i>
...ُ...	dammah	U	كُتِبَ ditulis <i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>majīd</i>
------	---------	--------------

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

عليكم	Ditulis	<i>'alaikum</i>
-------	---------	-----------------

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Dalam al-Qur'an terdapat "ayat-ayat yang berlawanan", pada ranah syariat Islam yakni berisi hukum dan aturan Islam adalah hukum agama yang membentuk merujuk bagian dari tradisi Islam, ayat-ayat yang bertentangan itu disebut dengan *ta'arud*. Pada ayat-ayat hukum solusi dari *ta'arud* ini adalah *al-jam'u wa at-taufiq*. Ayat-ayat yang tampak bertentangan dalam keimanan seperti tema keselamatan eksklusif dan *taḥrīf* para ulama terdahulu mengajukan solusi untuk memahaminya secara kronologis, konsep *nasakh*, memahami secara konteks dan *asbāb an-nuzūl*. Penulis menemukan "ayat-ayat yang bertentangan" tentang keimanan dalam Q.S. Ali Imran ayat 19 berbunyi "*Inna ad-dīna 'inda allāhi al-Islām*", ayat ini sering kali dijelaskan sebagai "hanya Islam agama yang diterima Allah, tidak ada keselamatan untuk agama lain". Penulis mengajukan pertanyaan "Bagaimana nasib agama lain yang berbuat baik dan taat beribadah?". Surah al-Baqarah ayat 62 mendefinisikan syarat keselamatan hanya dua hal yaitu beriman kepada Allah dan hari akhir serta beramal shalih. Dalam tafsir *Tafsir Al-Mishbah*, tafsir ini dikenal dengan pembawaannya yang damai, kata beriman yang pertama ditambahkan penjelasan "*yakni yang mengaku beriman kepada Nabi Muhammad SAW*". Solusi yang telah penulis temui belum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang tampak berlawanan ini. Penulis mencari bentuk pemahaman lain dari ayat-ayat yang tampak berlawanan ini dan menemukan pendekatan polemis kitab suci yang Mun'im Sirry ajukan sebagai pembacaan pada ayat-ayat tersebut. Pembacaan tersebut terbilang asing, latar belakang apa yang mempengaruhi Mun'im dalam pendekatan polemisnya? Penelitian ini mendeskripsikan pendekatan polemis kitab suci serta latar belakang apa yang mempengaruhi pemahamannya terhadap pendekatan yang ia ajukan.

Pendekatan polemis kitab suci yang diajukan Mun'im Sirry adalah salah satu pendekatan untuk memahami kitab suci dengan melihat asal mula lahirnya kitab suci. Semua kitab suci atau agama, lahir dari iklim polemik, dengan mengetahui bagaimana munculnya kitab suci tersebut akan memudahkan dalam memahami ayat-ayat didalamnya. Polemik yang terajadi pada saat al-Qur'an muncul terekam dalam ayat-ayat al-Qur'an salah satunya adalah ayat-ayat keselamatan eksklusif dan *taḥrīf*. Pandangan ini asing dalam literatur umum yang dikaji di Indonesia, penulis ingin melacak *conditions of possibility* apa yang melatari pemahaman Mun'im terhadap hal ini. Penulis menggunakan empat langkah hermeneutika Gadamer untuk menelusurinya, hasil yang didapatkan adalah pendidikan Mun'im mulai dari Islam yang tradisional dan pemikiran Barat yang kritis bergabung mempengaruhi pemahamannya serta kondisi social politik di Indonesia pada tahun-tahun transisi demokrasi melatari pendekatan polemis kitab suci nya dalam memahami ayat-ayat polemik. Dengan pendekatan polemis pesan utama yang dapat diambil dari ayat-ayat keselamatan adalah al-Qur'an mengajukan *Ummatan Waṣaṭan*, sedangkan pada tema *taḥrīf* semangat untuk saling menghargai, dalam hal ini adalah tidak memaksakan orang lain untuk meyakini definisi yang kita miliki dalam hal agama, tetapi memahami orang lain dari definisi masing-masing yang dianut.

Kata Kunci: Mun'im Sirry, Pendekatan polemis Kitab Suci, dan *Ta'arud*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ‘alā ni’matillāh, berkat rahmat dan kuasa Allah Swt. akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis berjudul “Pendekatan polemis Kitab Suci Mun’im Sirry” yang merupakan karya skripsi penulis. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Karena kehadiran dan perjuangannya di muka bumi ini lah peneliti menemukan banyak inspirasi yang melancarkan proses menulis skripsi peneliti.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan dan penyelesaian tesis ini melibatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala nasehat serta ilmu yang beliau berikan dalam banyak pidato-pidatonya. Semoga bapak selalu dilimpahkan kebahagiaan melalui sehatnya tubuh, lancarnya segala urusan serta dekatnya diri pada Allah Swt. Jika melihat beliau penulis selalu teringat album *Rampokan* dari *Raja Kirik*, sebab beliau sangat kental dengan seni.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., salah satu dosen yang jika dilihat dari genre keilmuannya mungkin tidak menyukai lagu “*Mata Indah Bola Ping Pong*”.

3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.,
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Lagu Fix You by Coldplay mungkin mewakili rasa terimakasih saya pada Ibu Fitri.
5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan tekun dan sabar membimbing penulis. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas segala kemudahan yang diberikan kepada saya. *“S'moga Tuhan melindungi kamu (anda). Serta tercapai semua angan dan cita-citamu (anda). Mudah-mudahan dib'ri umur Panjang. Sehat selamanya”* potongan lirik ini adalah harapan saya untuk beliau.
6. Bapak, Mama, Mbaty dan Dede, mereka yang kalau katanya Kunto Aji dalam lagunya Saudade tuh *“Oh di sana berdirilah engkau dengan senyuman dan keping harapan di belakang tempatmu bersandar tanganku terbuka kapan pun kau ingat pulang”*.
7. Dr. Phil. Sahiron, M.A. sebagai sosok yang mana lagu Iwan Fals dengan judul “Guru Oemar Bakri” bisa mewakili rasa hormat saya pada beliau. Beliau satu-satunya alasan saya untuk tinggal di Baitul Hikmah dan salah satu alasan saya tetap bertahan saat berada di *rock bottom*.
8. Mas Nopal dan Mba Karin, selaku dosen pembimbing skripsi kedua. Berikut kutipan langsung dari Ocean Frank untuk kedua manusia hebat tersebut *“I will always love you. How I do. Let go of a prayer for you*

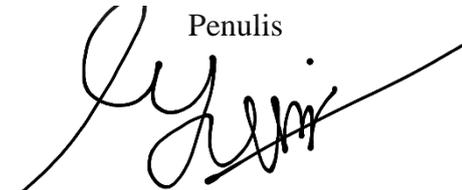
Just a sweet word. The table is prepared for you. Wishing you godspeed, glory. There will be mountains you won't move.”

9. Terimakasih sepertinya menjadi kata-kata yang tidak dapat menampung perasaan menghargai saya terhadap COINSIDENT. Mungkin “*Serta Mulia*” dari Sal Priadi dapat mewakili kata-kata yang penulis ingin sampaikan.
10. Musisi-Musisi di lintasan waktu dan wilayah yang berbeda. Terimakasih atas karya-karya yang kalian ciptakan.
11. Terakhir, untuk anda yang sekarang masih abu-abu, hanya lagu Alexander 23 berjudul *IDK You Yet* yang bisa menggambarkan perasaan saya terhadap anda saat ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari definisi sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang konstruktif selalu penulis terima, sebagai penutup penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis



Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia
NIM. 18105030120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II: BIOGRAFI MUN'IM SIRRY DAN BUKU POLEMIS KITAB SUCI

A. Biografi Mun'im Sirry	22
1. Riwayat Hidup	23
2. Latar Belakang Pendidikan	25
3. Karya-Karya	28
B. Buku Polemik Kitab Suci	31
1. Latar Belakang Penulisan	31
2. Gaya Penulisan	34
C. Pendekatan Polemis Kitab Suci	38
D. Memahami Ayat-Ayat Polemik	42

BAB III: PENDEKATAN POLEMIS KITAB SUCI

A. Teologi Keselamatan Eksklusif	49
1. Ambiguitas	50
2. Pembacaan tradisional	55
3. Pembacaan baru	59
4. Solusi	62
B. Pemalsuan Kitab Suci	66
1. Ambiguitas	66
2. Pembacaan tradisional	71
3. Pembacaan baru	72
4. Solusi	76

BAB IV: PEMBACAAN HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS GEORGE
GADAMER TERHADAP PENDEKATAN POLEMIS KITAB SUCI MUN'IM
SIRRY

A. Analisis Hermeneutika Filosofis	84
1. Keterpengaruhan Sejarah	87
2. Prapemahaman	94
3. Fusion of Horizon	99
4. Aplikasi/Penerapan	108
B. Kontribusi.....	110

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA	116
----------------------	-----

CURRICULUM VITAE.....	119
-----------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam al-Qur'an terdapat "ayat-ayat yang berlawanan" dalam ranah Syariat Islam (bahasa Arab: شريعة إسلامية) yakni berisi hukum dan aturan Islam adalah hukum agama yang membentuk merujuk bagian dari tradisi Islam, ayat-ayat yang bertentangan itu disebut dengan *ta'arud*. Pada ayat-ayat hukum solusi dari *ta'arud* ini adalah *al-jam'u wa at-taufiq*, *tarjih*, *nasakh*, dan *tasāquh ad-dalilaini*.¹ Pada ayat-ayat tentang keimanan seperti tema keselamatan dan *taḥrīf* para ulama terdahulu mengajukan solusi untuk memahaminya secara kronologis, konsep *nasakh*, memahami secara konteks dan *asbāb an-nuzūl*. Penulis menemukan ayat-ayat yang bertentangan tentang keimanan dalam Q.S. *Āli 'Imrān* ayat 19 berbunyi "Inna ad-dīna 'inda allāhi al-Islām" ayat ini sering digunakan untuk membangun argumentasi bahwa "hanya Islam agama yang diterima Allah, tidak ada keselamatan untuk agama lain".²

Penulis menemukan ayat lainnya yang bertentangan dengan hal tersebut yaitu definisi keselamatan dalam al-Qur'an pada surah *Al-Baqarah*

¹ Ahmad Atabik. "Kontradiksi Antar Dalil dan Cara Penyelesaiannya Prespektif Ushuliyin", *Yudisia: Jurnal pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2015, hlm. 262-270.

² Mun'im mengutip kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh: Yohan Friedmann, Mahmoud Ayoub, Mohammad Fadel yang mengatakan ayat ini sering digunakan untuk membangun argumentasi bahwa "hanya Islam agama yang diterima Allah, tidak ada keselamatan untuk agama lain". Selengkapnya baca Mun'im Sirry, *Polemik Kitab Suci*, hlm. 84-86.

62³ dan pengulangan ayat ini pada *Al-Mā'idah* ayat 69 serta *al-'ankabūt* ayat 49. Pada satu sisi Al-Qur'an mengatakan agama di sisi Allah hanya lah Islam, namun di sisi lainnya al-Qur'an menyebutkan definisi keselamatan adalah beriman kepada Allah dan hari akhir serta beramal salih, peneliti bingung untuk memahami ayat tersebut. Pada beberapa penafsiran ayat tersebut ditambahkan penjelasan yang dimaksud beriman adalah orang-orang yang mengikuti ajaran Nabi. Ketika membaca arti dari *Āli 'Imrān* ayat 19, penulis bertanya jika memang ayat ini diartikan sebagai Islam jalan satu-satunya keselamatan, dan ayat tentang definisi keselamatan diartikan demikian?⁴ lalu apakah pembacaan al-Qur'an yang *ṣaḥīḥ likulli zamān wa makān* tidak berlaku bagi ayat ini? Karena seolah-olah tidak ada keselamatan bagi agama lainnya, sedangkan mayoritas agama di muka bumi ini adalah selain Islam. Memang masalah surga atau nereka sepenuhnya hak kuasa tuhan, namun tidak salah jika kita bertanya adakah pembacaan lain tentang ayat-ayat tersebut yang ramah bagi pemeluk agama lain?

Untuk mencari informasi lain penulis melihat bagaimana ayat tersebut dibaca oleh Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* yang dikenal

إِنَّ الدِّينَ أَمْنٌوَاوَالَّذِينَ هَادُواوَالنَّصَارَىوَالصَّابِئِينَ مِنْ أَمَنِ بِاللهِوَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٦٢

⁴ Dalam al-Qur'an terjemahan Kemenag ayat ini ditambahkan penjelasan bahwa "Ayat ini merupakan ketentuan umum bagi setiap umat pada masa mereka masing-masing. Misalnya, umat Yahudi pada masa Nabi Musa a.s. dan umat Nasrani pada masa Nabi Isa a.s." Baca Al-Qur'an kemenag <https://quran.kemenag.go.id/>.

dengan tafsir damai. Pada Surah *Āli ‘Imrān* ayat 19 dalam *Tafsir Al-Mishbah* “*Inna ad-dīna ‘inda allāhi al-Islām*” kata *ad-dīn* memiliki banyak arti di antaranya ketundukan, ketaatan, perhitungan, dan balasan. Kata *ad-dīn* juga memiliki arti agama, dengan agama seseorang memiliki sikap tunduk dan taat, ia akan memperoleh ganjaran dan balasan dengan seluruh amalnya. Terjemahan yang populer untuk potongan ayat tersebut adalah “*Sesungguhnya agama (yang disyariatkan) di sisi Allah adalah Islam*”. Dalam memahami ayat ini Quriash Shibah melihat keterkaitan dengan ayat sebelumnya yaitu menegaskan bahwa tidak ada penguasa yang memiliki dan mengatur seluruh alam kecuali dia yang maha perkasa lagi bijaksana. Jika demikian maka ketundukan dan ketaatan pada Allah adalah hal yang pasti, maka hanya keislaman yang diakui dan diterima di sisi Allah, yang dimaksud keislaman oleh Quriash Shibah adalah penyerahan diri secara penuh kepada hakikat yang ditetapkan Allah dan diajarkan oleh para Nabi sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad.⁵

Quriash Shibah menguatkan pendapatnya dengan mengutip *Ibn al-kaṣīr* bahwa Islam adalah satu-satunya agama disisinya dan diterima olehnya. Islam disini yaitu mengikuti rasul-rasul yang diutusny setiap saat hingga ditutup oleh Muhammad, dengan adanya Nabi terakhir ini maka jalan menuju Allah hanyalah dari Muhammad, semua jalan lainnya telah ditutup. *Ibn al-kaṣīr* kemudian menegaskan bahwa tidak diterima oleh Allah

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsīr al-Miṣbāḥ: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur’an* (Ciputat: Penerbit Lentera hati, 2009), vol. 2, hlm. 40.

jika menganut agama lain selain syariat yang Muhammad sampaikan.⁶ Hemat penulis penjelasan dari tafsir yang damai tersebut belum menjawab pertanyaan diawal untuk nasib keselamatan agama lainnya dimuka bumi ini. Lalu penulis melihat pula bagaimana konsep keselamatan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 62, Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini disampaikan kepada mereka, beriman kepada Allah dan hari akhir serta beramal saleh adalah jalan untuk mencapai rida Allah.⁷ Lalu Quraish Shihab menambahkan penjelasan dalam terjemah ayat sebagai berikut:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, (yakni yang mengaku beriman kepada Nabi Muhammad SAW.) orang-orang yahudi, (yang mengaku beriman kepada Nabi Musa as.) dan orang-orang Nasrani (yang mengaku beriman kepada Isa as) dan orang-orang Shabi'in, (kaum musyrik atau penganut agama dan kepercayaan lain), siapa saja diantara mereka yang (benar-benar) beriman kepada Allah dan hari kemudian (sebagaimana dan sesuai dengan segala unsur keimanan yang diajarkan Allah melalui para nabi) serta beramal saleh, (yakni yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan Allah), maka untuk mereka pahala (amal-amal saleh) mereka (yang tercurah di dunia ini dan tersimpan hingga di akhir nanti) di sisi tuhan (pemelihara dan pembimbing) mereka, (serta atass kemurahan-Nya.) tidak ada kekhawatiran terhadap mereka (menyangkut sesuatu apapun yang akan datang), dan tidak (pula) mereka bersedih hati (menyangkut sesuatu yang telah terjadi).⁸

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbāh*, hlm. 41-42.

⁷ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٦٢

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbāh*, vol. 1, hlm. 241.

Ketika membaca tafsir dari kedua ayat tersebut pertanyaan penulis tentang bagaimana nasib keselamatan orang-orang non-Muslim sekarang yang juga beribadah dan berbuat baik tidak terjawab. Ketika mencari pembacaan tafsir lain tentang tema ini, penulis menemukan disertasi Mun'im Sirry yang juga membahas tentang ayat-ayat yang bertentangan. Ayat-ayat yang mendiskreditkan dan mengkritik agama-agama lain ini disebut Mun'im sebagai ayat yang bersifat polemis, ayat-ayat itu juga menggambarkan ajaran agama yang dibawanya sebagai superior dan jalan keselamatan tertinggi.⁹

Dalam diskusi LSAF Budhy Munawwar mengatakan buku Mun'im adalah sumbangsih besar dalam dunia tafsir khususnya pada ayat ayat tersebut, karena ayat-ayat ini banyak dihindari atau tidak didiskusikan oleh banyak pemikir Islam, dan mereka lebih memperhatikan ayat-ayat yang inklusif.¹⁰ Mun'im mengatakan bahwa fakta menunjukkan kebencian dan kekerasan yang dilakukan atas nama agama bersumber dari ayat-ayat polemic ini, tidak mendiskusikan atau menghindari ayat-ayat tersebut bukanlah solusi. Ayat-ayat yang mendukung suatu gagasan toleransi dan kehidupan antaragama menarik perhatian para sarjana untuk mendiskusikannya, ayat-ayat polemik itu justru dihindari oleh banyak

⁹ Mun'im Sirry, *Polemik Kitab Suci; Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. Ix-xi.

¹⁰ Lembaga Studi Agama dan Filsafat mengadakan kelas bersama Mun'im Sirry untuk mendiskusikan buku "Polemik Kitab Suci". Kelas ini diadakan empat kali selama bulan Maret 2022.

sarjana. Ketika menulis buku itu Mun'im berharap isu-isu sensitif yang telah sekian lama memicu konflik keagamaan dapat mulai didiskusikan, bagi kalangan yang mencintai kehidupan damai dan harmonis persoalan diatas menjadi perhatian mereka.¹¹

Mun'im bertujuan untuk mengeksplorasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi para mufasir modern dalam menyikapi kritik-kritik al-Qur'an terhadap agama lain, terutama Yahudi dan Kristen, bukan untuk mengajukan sebuah alternative baru untuk memahami ayat-ayat polemik. Dapat terlihat dalam kesulitan mufasir yang ia gali, Mun'im mengembangkan beberapa teori yang ia ajukan sebagai solusi dengan semangat zamannya, dan juga pendekatan polemis yang ia ajukan.¹² Hal ini akan penulis bahas agar menemukan pemahamannya tentang ayat-ayat polemik tersebut secara komprehensif. Dengan permasalahan tersebut penulis ingin melihat bagaimana ayat-ayat polemik khususnya ayat tentang keselamatan eksklusif diselami dan dipahami oleh Mun'im. Penulis mengambil satu tema lainnya yaitu *taḥrīf* untuk dipahami dari buku tersebut karena tema ini menjadi pemicu untuk menumbuhkan pemikiran bahwa kitab suci agama lain tidak lagi otentik dan ini berdampak pada seseorang dalam berinteraksi dengan agama selain yang ia anut.

¹¹ Mun'im Sirry, *Polemik Kitab Suci*, hlm. 84.

¹² Mun'im Sirry, *Polemik Kitab Suci*, hlm. x.

Mun'im menjelaskan bahwa kajian tentang ayat-ayat polemik ini justru dihindari oleh banyak sarjana, lalu yang menjadi pertanyaan penulis selanjutnya mengapa Mun'im tertuju pada ayat-ayat tersebut, latar belakang apa yang mempengaruhi mun'im dalam mengembangkan teori yang ia temukan saat menggali kesulitan mufasir dalam menghadapi ayat-ayat tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sebutkan akan menjadi fokus kajian dari penelitian ini. Pertanyaan tersebut adalah bagaimana ayat-ayat polemik dengan menggunakan pendekatan polemis kitab suci khususnya kedua tema tersebut dipahami oleh Mun'im secara komprehensif dan latar belakang apa yang mempengaruhi pemikirannya, dalam menjawab pertanyaan kedua penulis akan menggunakan hermeneutika filosofis Gadamer dalam menganalisis latar belakang yang mempengaruhinya. Dari permasalahan akademik tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan polemis kitab suci yang diajukan Mun'im Sirry?
2. Apa yang melatarbelakangi pemikiran Mun'im Sirry terkait pendekatan polemis kitab suci yang ia ajukan?
3. Kontribusi apa yang dapat diberikan Mun'im dengan pendekatan polemis kitab suci?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengetahui secara utuh bagaimana pendekatan polemis kitab suci yang diajukan Mun'im Sirry.

2. Menjelaskan latarbelakang pemikiran Mun'im Sirry terhadap polemik kitab suci.
3. Melihat kontribusi yang dapat diberikan Mun'im dengan pendekatan polemis kitab suci.

Penelitian ini memiliki kegunaan dalam ranah teoritis sebagai pengembangan wawasan ilmu al-Qur'an, dengan cara memperdalam penelitian yang telah dilakukan khususnya yang berkaitan dengan ayat-ayat polemik. Diharapkan penelitian ini dapat memperlihatkan pemahaman al-Qur'an terkait ayat-ayat polemik menurut Mun'im Sirry dengan pendekatan polemis kitab suci secara komprehensif.

Dalam ranah praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pencerahan pada pembaca agar dapat terbentuknya semangat saling menghargai dan mengurangi bentuk pemahaman konservatif dan eksklusif yang kurang relevan dengan konteks saat ini. Untuk menjaga al-Qur'an agar relevan sepanjang masa dan tempat maka sejalan dengan penelitian ini yang bertujuan mencari pemaknaan al-qur'an yang lebih adaptif dengan perubahan zaman.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka bertujuan untuk memposisikan kajian peneliti terhadap kajian-kajian yang telah dilakukan terkait dengan tema yang diteliti. Mencermati berbagai penelitian yang telah dilakukan, penulis membagi kajian pustaka menjadi dua variable. Pertama kajian tentang objek

formal yakni ayat-ayat polemik dalam al-Qur'an dan variable kedua berbicara tentang objek material, yakni pemikiran Mun'im Sirry khususnya pemikiran beliau dalam buku Polemik Kitab Suci.

Berdasarkan pengertian ayat-ayat polemik menurut Mun'im Sirry, penulis menemukan beberapa tulisan yang mengkaji tentang ayat-ayat polemik, sebagai berikut: untuk variable pertama adalah tentang kajian ayat-ayat polemik. Tulisan Achmad Yafik Mursyid dalam *The 4th Ushuluddin & Islamic Thought International Conference (USICON)*, dengan Judul "Polemik Dialog Antar Agama Dalam Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia". Penelitian tersebut mengkaji tentang ayat-ayat *qitāl* yang sering dianggap sebagai sumber dari radikalisme agama, ini berhubungan dengan hubungan antar agama, dan pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian tersebut adalah bagaimana negara memproduksi narasi dialog antar agama dalam tafsirnya. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut pertama tanpa mempertimbangkan konteks diturunkannya ayat tersebut serta dampak yang ditimbulkan, Tafsir Kemenag cenderung mengafirmasi kritik Al-Qur'an terhadap agama lain. Kedua tujuan tafsir kemenag diproduksi tidak menjawab problem yang dihadapi masyarakat Indonesia karena dalam penafsirannya tidak

kontekstual dengan konteks Indonesia sebab menggunakan sumber-sumber klasik tanpa melakukan kontekstualisasi.¹³

Tulisan Ulya Fikriyati dengan judul Interpretasi Ayat-Ayat “Pseudo Kekerasan (Analisis Psikoterapis atas Karya-Karya Tafsir Ḥannān Laḥḥām)”. Penelitiannya berkesimpulan bahwa setiap orang perlu menyingkirkan irrational belief yang mengganggu psikologis, yaitu: superioritas, ketidakadilan, kerentanan, ketidakpercayaan, dan ketidakberdayaan untuk mencapai pembacaan harmonis terhadap al-Qur’an.¹⁴

Penelitian tentang *Ayat-ayat pedang perspektif tafsir Esoterik* ditulis oleh Farit Afrizal sebagai tesisnya. Hasil dari penelitian tersebut adalah kelompok pertama dari para mufasir Syiah klasik dan pertengahan, mereka memahami bahwa perang ofensif adalah doktrin final relasi muslim dan nonmuslim. Dalam tafsir-tafsir mereka mengenai riwayat-riwayat para imam yang menuturkan hal tersebut tidak ada studi kritis dan adanya pentransmision secara mutlak. Kelompok kedua memandang ayat ini sebagai legitimasi perang defensif diwakili oleh para mufasir Syiah kontemporer. Namun ada punla mufasir esoterik kalangan Sunni yang menolak doktrin final perang ofensif adalah muslimnonmuslim, dan

¹³ Achamd Yafik Mursyid. “Polemik Dialog Antar Agama Dalam Tafsir Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia” dalam *The 4th Ushuluddin & Islamic Thought International Conference (USICON)*, vol. 4, Oktober, 2020.

¹⁴ Ulya Fikriyati, “Interpretasi Ayat-Ayat ‘Pseudo Kekerasan’ (Analisis Psikoterapis atas Karya-Karya Tafsir Hannan Lahham), Disertasi program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, hlm. ix.

mayoritas mufasir esoterik dari kalangan sufi Sunni memahami aya-ayat tersebut dengan makna esoterik. Sosio-historis, metodologi penafsiran yang mereka tempuh serta pentranmisian riwayat yang tidak melalui studi kritik sanad maupun matannya adalah factor penyebab terjadinya perbedaan pendapat.¹⁵

Skripsi tentang Tahrif yang ditulis oleh Muhammad Itsbatul Haq berjudul “Pemikiran Abu al-Hasan Ali Bin Ibrahim Al-Qummi tentang Tahrif Dalam Al-Qur’an”. Penelitian berkesimpulan bahwa tahrif adalah dimensi makna dan segala tuduhan-tuduhan tentang kategori lain yang sudah bisa dipatahkan, istilah tahrif ini adalah salah satu cara yang dimunculkan kalangan Syiah sebagai pijakan kuat terhadap eksistensi mereka sebab masa fanatisme mazhab sangat tinggi kala itu.¹⁶

Tulisan berjudul *Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur’an Studi Terjemah Depag dan Tarjamah Tafsiriyah* dalam Jurnal Quhas, tulisan ini ditulis oleh Marjan Fadil. Dalam tulisannya ia menemukan kesimpulan dengan menggunakan kacamata hermeneutika bahwa ditemukan dalam

¹⁵ Farit Afrizal, “Ayat-ayat pedang perspektif tafsir Esoterik” Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016, hlm ix.

¹⁶ Muhammad Itsbatul Haq. “Pemikiran Abu al-Hasan Ali Bin Ibrahim Al-Qummi tentang Tahrif Dalam Al-Qur’an” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. xv.

masing-masing karya itu yang berfokus pada ayat-ayat jihad dan relasi antar agama terdapat adanya bias didalamnya.¹⁷

Variabel kedua adalah karya yang membahas pemikiran Mun'im Sirry. Dalam tulisan Yusuf Rahman yang dimuat dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Yusuf mendiskusikan pemikiran Mun'im Sirry terkait "Pendekatan Tradisionalis dan Revisionis dalam Kajian Sejarah Pembentukan Al-Qur'an dan Tafsir pada Masa Islam Awal". Dalam artikel tersebut Yusuf berargumen bahwa diskusi terkait sejarah teks al-Qur'an dan tafsir pada masa awal Islam masih diperdebatkan oleh para sarjana Barat dengan teori yang beragam. Terdapat masalah dalam riwayat-riwayat peristiwa dalam sumber tertentu dan hal tersebut membuat sarjana barat terbagi dalam dua cara dalam mengambil sikap, sikap yang pertama adalah tidak menggunakan riwayat tersebut dalam rekonstruksi sejarah Islam awal. Sedangkan para sarjana Barat lainnya mengambil sikap menerima riwayat tersebut selagi tidak ada bukti historis yang dapat mematahkan sumber yang telah ada.¹⁸

Karya yang membahas tentang pemikiran Mun'im Sirry pada tahun 2018 berjudul "Kontroversi Keabsahan Mushaf Utsmani Dalam Pandangan Mun'im Sirry Tentang Kanonisasi Al-Qur'an" yang ditulis oleh Jidin Mukti

¹⁷ Marjan Fadil. "Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur'an Studi Terjemah Depag dan Tarjamah Tafsiriyah" dalam *Quhas: Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 5, No.2, 2016, hlm. 123.

¹⁸ Yusuf Rahman. "Pendekatan Tradisionalis dan Revisionis dalam Kajian Sejarah Pembentukan Al-Qur'an dan Tafsir pada Masa Islam Awal" dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 1, 2015, hlm. 129.

dalam bentuk Skripsi. Dalam Karya ini Jidin Mukti tidak menemukan kesimpulan yang jelas terkait pandangan Mun'im terhadap Kontroversi Keabsahan Mushaf Utsmani terkait kanoniasi Al-Qur'an. Dalam kesimpulannya ia hanya menjelaskan kembali arti dari kaum tradisional, revisionis serta mengambil pendapat Wansbrough yang dikutip oleh Mun'im bukan mengutip atau mendeskripsikan secara komprehensif pendapat Mun'im terkait tema tersebut.¹⁹

Tahun 2020 Umi Wasilatul Firdausiyah menulis sebuah jurnal tentang pemikiran Mun'im Sirry terkait tafsir modern. Dari penelitiannya mengenai Mun'im Sirry, Umi membuat kesimpulan bahwa tafsir modern adalah tafsir yang dapat berkontribusi pada realitas modern. Oleh karena itu tafsir yang lahir pada era modern tidak seluruhnya dapat dikatakan sebagai tafsir modern, bahkan kebanyakan tafsir saat ini masih menyerupai tafsir klasik. Karya Umi ini diterbitkan di *Jurnal NUN* dengan judul "Tafsir Modern Perspektif Mun'im Sirry dalam What's Modern about Modern Tafsir? A Closer Look at Hamka's Tafsir al-Azhar".²⁰

Penelitian selanjutnya tentang pemikiran Mun'im Sirry ditulis pada tahun 2021 oleh Haikal Fadhil Anam dalam skripsinya yang berjudul "Konsep Toleransi Agama dalam Rekonstruksi dan Reinterpretasi Surat Al-

¹⁹ Jidin Mukti, "Kontroversi Keabsahan Mushaf Utsmani Dalam Pandangan Mun'im Sirry Tentang Kanonisasi Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sumatera Utara, 2018, hlm. 80-81.

²⁰ Umi Wasilatul Firdausiyah, "Tafsir Modern Perspektif Mun'im Sirry dalam What's Modern about Modern Tafsir? A Closer Look at Hamka's Tafsir al-Azhar" *Jurnal Nun*, Vol. 6, No.2, 2020, hlm. 84.

Kafirun Mun'im Sirry". Hasil penelitian Haikal adalah dalam konsep toleransi Bergama selain menghormati dan mengakui adanya agama lain, Mun'im juga memberi anjuran agar umat Islam mengakui kemungkinan adanya keselamatan bagi agama lain di alam selanjutnya.

Terkait dengan pembentukan wacana konsep toleransi agama menurut Mun'im, Haikal berargumen bahwa Sirry bertujuan menyanggah pesan dalam alur berfikir surat al-Kafirun yang diteliti oleh Puin yang menurutnya tidak sinkron. Konsep ini juga dipengaruhi oleh kekuatan sosial yaitu lingkungan kampus Mun'im Sirry di Indiana, AS yang mayoritas bukan beragama Islam. Hal lain yang membentuk konsep tersebut adalah respon Mun'im terkait kritik al-Qur'an oleh sarjana Barat serta respon terhadap term "Kafir" yang masih banyak digunakan untuk menyebut penganut agama selain Islam. Hal ini juga tidak lepas dari pengaruh Barat yang menguasai berbagai sector termasuk pendidikan khususnya Islamic Studies. Dalam hal ideology, Haikal berargumen bahwa Mun'im sangat kental dengan ideology resonalisme dan empirisisme serta Haikal memasukkan pemikiran Mun'im dalam neo-Muktazilah.²¹

Mengkaji penelitian-penelitian diatas kesimpulan yang dapat digali adalah penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tema ayat-ayat polemik kitab suci dengan mengambil judul yang lebih spesifik seperti ayat-ayat

²¹ Haikal Fadhil Anam, "Konsep Toleransi Agama dalam Rekonstruksi dan Reinterpretasi Surat Al-Kafirun Mun'im Sirry", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, hlm. 85-86.

perang, *taḥrīf*, dan penelitian pemikiran Mun'im Sirry. Setelah menelaah lebih jauh penelitian yang telah dilakukan diatas, penulis dapat melihat posisi penelitian yang akan dilakukan, tulisan-tulisan diatas mengkaji ayat-ayat polemik tersebut untuk mencari bagaimana ayat tersebut dipahami dalam sebuah tafsir, beberapa tulisan lainnya mengkaji pemikiran Mun'im Sirry pada tema-tema tertentu namun tidak ada yang meneliti tentang tahrif dan keselamatan eksklusif. Oleh karena itu posisi penelitian ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pendekatan polemis kitab suci yang diajukan Mun'im dalam memahami ayat-ayat polemik dan bagaimana pemikiran tersebut bisa terbentuk, dan hal ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas. Penulis akan mengkaji pemikiran Mun'im Sirry terkait pendekatan polemis kitab suci khususnya tema *taḥrīf* dan keselamatan eksklusif secara komprehensif dan menganalisisnya dengan teori hermeneutika Gadamer untuk menemukan latar belakang dari pemikirannya tersebut. Dengan beberapa pertimbangan tersebut maka dirasa perlu dilakukan penelitian ini untuk melengkapi, mengembangkan serta memperdalam penelitian yang telah dilakukan.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori berfungsi sebagai pemandu dalam menemukan jawaban pada suatu penelitian. Teori yang digunakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hermeneutika filosofis milik Gadamer. Hermeneutika filosofis membahas tentang “*conditions of the possibility*” yang mana darinya dapat memahami dan menafsirkan suatu teks, perilaku maupun symbol. Sahiron mengutip Jung dalam bukunya bahwa “meneliti jalan masuk ke realitas penafsiran” adalah pokok pemikiran dari hermeneutika filosofis.²²

Hermeneutika filosofis Gadamer memiliki 4 teori; Pertama adalah teori kesadaran keterpengaruhan sejarah, yang mana seorang mufassir dipengaruhi oleh situasi hermeneutika tertentu baik pengalaman hidup maupun kultur. Teori kedua adalah pra pemahaman, ini adalah hasil dari keterpengaruhan situasi hermeneutika yang membentuk pra pemahaman seorang mufassir terhadap teks. Ketiga adalah teori asimiliasi horizon dan lingkaran hermeneutika, terdapat dua horizon yaitu horizon teks yang berupa pengetahuan dan horizon pembaca yang berupa pemahaman, kedua horizon tersebut tidak terisahkan dalam proses penafsiran dan pemahaman. Teori Aplikasi adalah teori terakhir, selain proses memahami dan

²² Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), hlm. 17.

menafsirkan dalam pembacaan kitab suci seseorang juga dituntun untuk melakukan penerapan pesan pada masa kitab suci tersebut ditafsirkan.

Proyek hermeneutika milik Gadamer mengarah pada kemampuan universal manusia untuk memahami, oleh sebab itu ia digolongkan dalam hermeneutika filosofis.²³ Untuk melihat kondisi sosio-historis penafsir serta melihat aspek-aspek eskternal yang mempengaruhi penafsiran Mun'im Sirry, teori hermeneutika filosofis Gadamer dianggap relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada data-data kepustakaan baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel ataupun bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, atau sering disebut sebagai library research. Tugas akhir ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena dalam prosesnya tidak menggunakan data survey, kuesioner atau eksperimen. Penelitian ini juga lebih tepat menggunakan metode kualitatif sebab pertanyaan yang diajukan adalah deskriptif-eksplainatif yang bertujuan mendapatkan jawaban terkait

²³ F. Budi Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutika dari Schleiermacher sampai Derrida* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), hlm. 160.

suatu peristiwa atau masalah dengan luas, mendalam dan mendapat kejelasan.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, pertama adalah sumber primer atau data utama yaitu buku *Polemik Kitab Suci; Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain* yang ditulis oleh Mun'im Sirry. Untuk data sekunder penulis menggunakan berbagai macam referensi baik berupa artikel, buku ataupun referensi lain dalam bentuk yang berbeda-beda. Referensi yang digunakan sebagai data sekunder tentunya adalah bahan keterangan atau informasi yang berhubungan dengan riset. Data dalam riset ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi terhadap literatur-literatur terkait.²⁵

3. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data digunakan analisa induksi dan kesinambungan historis. Analisa induksi adalah generalisasi dengan cara menganalisa kasus-kasus dan unsur-unsur pemikiran tokoh, hasil analisa yang ditemukan kemudian dirumuskan dalam statement umum atau generalisasi. Sedangkan kesinambungan historis adalah mencari benang merah yang

²⁴ Jozef. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 67.

²⁵ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Jakarta: Prenada, 2011), hlm. 49.

menghubungkan pemikiran tokoh baik pengaruh yang dialami, lingkungan historis maupun perjalanan hidup (latar belakang internal dan eksternal).²⁶ Analisa kesinambungan historis ini akan dilakukan dengan teori hermeneutika filosofis milik Gadamer.

4. Pendekatan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika filosofis, sebab ingin mencari pemahaman dengan mempertimbangkan objek kajian kemudian ditelaah terhadap beberapa hal yang mempengaruhi sebuah penafsiran yang kemudian menghasilkan suatu ragam pemahaman.

Penelitian ini menggunakan metode analitis-deskriptif-eksplanatif. Peneliti mencoba mendeskripsikan pendekatan yang diajukan Mun'im Sirry terkait ayat-ayat polemik kitab suci secara komprehensif dan kemudian akan dianalisa dengan teori hermeneutika filosofis milik Gadamer. Langkah-langkah metodis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan serta memilah data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Menyajikan latarbelakang kehidupan, keilmuan dan karya karya tokoh yang berhubungan dengan tema yang diangkat.
- c. Menyimpulkan pemikiran Mun'im Sirry terkait pendekatan polemis kitab suci dengan cara mendeskripsikannya.

²⁶ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, hlm. 52-54.

- d. Melakukan analisa pada pemikiran beliau terkait tema polemik kitab suci baik analisa terhadap aspek internal maupun eksternal.
- e. Membuat kesimpulan dari seluruh analisa untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama diawali latar belakang yang berbicara tentang signifikansi dari penelitian ini, dilanjutkan dengan merumuskan masalah yang ingin dijawab serta diikuti tujuan dari jawaban masalah yang telah dirumuskan dan kegunaan penelitian. Untuk melihat posisi penelitian ini dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada bab I terdapat telaah pustaka. Kerangka teori juga dimasukkan dalam bab ini agar memandu peneliti dalam mencari jawaban dari persoalan akademik yang telah ditentukan. Agar pembahasan terarah dan terstruktur penulis juga menambahkan metode penelitian, bab I ditutup dengan sistematika pembahasan yang berisi argument mengapa bab-bab yang telah disusun layak dibahas dalam skripsi ini.

Bab kedua berisi biografi Mun'im Sirry yang membantu melihat konstruksi pemikirannya terkait hubungan antar agama dengan memaparkan gambaran historis kehidupan beliau yang berkaitan dengan tema. Dalam bab ini juga akan dipaparkan gambaran umum karya Mun'im Sirry yang berjudul *Polemik Kitab Suci; Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain* sebagai sumber primer dalam penelitian ini.

Bab ketiga akan mendeskripsikan secara komprehensif terkait pendekatan polemis yang diajukan Mun'im Sirry. Komprehensif yang dimaksud peneliti adalah menguraikannya mulai dari apa yang dimaksud dengan polemik atau ambiguitas dalam al-Qur'an, contoh kasus, pembacaan tradisional, pembacaan baru dan ditutup dengan solusi dari pendekatan polemis yang diajukan Mun'im.

Bab keempat akan berbicara tentang hasil analisa penulis berupa pemikiran beliau dengan teori hermeneutika filosofis milik Gadamer terkait hubungan latar belakang historis Mun'im Sirry dengan pemikirannya mengenai tema tersebut.

Bab kelima penutup berisi kesimpulan dari masalah yang telah dirumuskan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan agar dapat memberikan kontribusi positif untuk karya tulis yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Terdapat dua kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

Pendekatan polemis kitab suci yang diajukan Mun'im Sirry adalah salah satu pendekatan untuk memahami kitab suci dengan melihat asal mula lahirnya kitab suci. Semua kitab suci atau agama, lahir dari iklim polemik, dengan mengetahui bagaimana munculnya kitab suci tersebut akan memudahkan dalam memahami ayat-ayat didalamnya. Polemik yang terjadi pada saat al-Qur'an muncul terekam dalam ayat-ayat al-Qur'an salah satunya adalah ayat-ayat keselamatan eksklusif dan *taḥrīf*.

Peneliti menggunakan empat langkah hermeneutika filosofis Gadamer dalam menganalisis latar belakang apa yang mempengaruhi pemikiran Mun'im Sirry terhadap pendekatan polemis kitab suci yang ia ajukan. Teori pertama adalah keterpengaruhan sejarah, dengan teori ini penulis menemukan Pendidikan Islam Tradisional Mun'im Sirry selama dua belas tahun yaitu; enam tahun di Pondok Pesantren Al-Amien dan enam tahun di Pakistan, lingkup pendidikan Islam tradisional ini bergabung dengan lingkup Pendidikan di Barat yang kritis, ia belajar selama enam tahun (saat menulis disertasi tersebut). Penggabungan dua lingkup

pengetahuan yang tradisional dan kritis ini bergabung dan mempengaruhi pemahamannya terhadap pendekatan yang ia ajukan.

Teori kedua adalah pra-pemahaman, ia memahami bahwa kitab suci selain al-Qur'an adalah otentik sehingga ia menggunakan sumber-sumber yang berhubungan dengan kitab suci lainnya yang membantunya dalam memahami al-Qur'an.

Ketiga adalah teori fusion of Horizon, horizon teks adalah kondisi polemik dimana ayat-ayat tersebut lahir sebagai protes terhadap tradisi keagamaan monotheism sebelumnya. Sedangkan horizon pembaca yaitu Mun'im adalah kondisi social politik di Indonesia pada transisi dari orde baru menuju demokrasi, politik tersebut menggunakan agama sebagai kendaraan untuk mencapai keinginan politik. Hal ini mempengaruhinya sebab penggunaan agama tersebut mengarah pada konflik bahkan kebangkitan Fundamentalisme Islam. Pada tahun 2005 Mun'im pergi belajar ke Amerika, ia memiliki lingkungan yang mayoritasnya adalah non-muslim, penulis berargumen bahwa kondisi social politik, lingkungan di Amerika dan pemahamannya tentang horizon teks mempengaruhi pandangannya dalam pendekatan polemis.

Keempat adalah teori aplikasi, makna non-literal dari ayat-ayat keselamatan eksklusif adalah al-Qur'an menyuguhkan bentuk *Ummatan Waṣaṭan* lewat ayat-ayat inklusif dan eksklusif. Al-Qur'an melarang sikap ekstrem inklusif dan eksklusif. Sedangkan dalam tema *taḥrīf* makna non-

literalnya adalah semangat untuk saling menghargai, dalam hal ini adalah tidak memaksakan orang lain untuk mempercayai definisi yang kita miliki dalam hal agama, tetapi memahami orang lain dari definisi yang masing-masing anut.

Penelitian yang Mun'im lakukan dengan pendekatan polemis kitab suci ini memiliki kontribusi, pertama kontribusi di ranah akademik yaitu memperkaya kacamata atau pendekatan dalam memahami "ayat-ayat yang bertentangan". Kontribusi kedua dalam ranah social yaitu makna non-literal yang didapatkan untuk menganjurkan mengambil sikap tengah-tengah dan tidak memaksakan definisi yang pribadi miliki kepada orang lain.

B. Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna sebab penelitian ini hanya berfokus pada karya-karya Mun'im yang berkaitan dengan polemik kitab suci. Penulis membaca beberapa karya Mun'im yang dengan tema Syariah, politik dan revisionis, namun penulis tidak memasukkan data dari tulisan Mun'im dengan tema Syariah sebab data yang penulis punya tidak layak atau kurang. Oleh sebab itu penulis menyarankan pada pembaca untuk dapat meneliti keterkaitan dari buku-buku Mun'im dengan tema Syariah dengan pendekatan polemis yang ajukan, dalam rangka melengkapi penelitian ini.

Terdapat banyak penelitian yang membahas tentang ayat-ayat yang bertentangan dalam al-Qur'an, penulis belum dapat melihat secara detail bagaimana mereka membahas ayat-ayat yang bertentangan tersebut

khususnya pada ayat-ayat social atau teologi, hanya sebagai literatur yang penulis baca. Hal ini juga menjadi hal yang dapat ditelusuri bagaimana karya-karya lainnya memberikan solusi dalam memahami ayat-ayat polemik khususnya pada ayat yang bukan ranah hukum.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Farit. “Ayat-ayat pedang perspektif tafsir Esoterik” Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2016.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: DKU Print, 2014)
- Anam, Haikal Fadhil. “Konsep Toleransi Agama dalam Rekonstruksi dan Reinterpretasi Surat Al-Kafirun Mun’im Sirry”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Atabik, Ahmad. “Kontradiksi Antar Dalil dan Cara Penyelesaiannya Prespektif Ushuliyin” dalam *Yudisia: Jurnal pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. Vol. 6, No. 2. Desember 2015.
- Departement of Theology University of Notre Dame, Profil Dosen, <https://theology.nd.edu/people/munim-sirry/>, diakses tanggal 13 Juni 2022.
- Fadil, Marjan. “Nalar Eksklusif Penafsiran Al-Qur’an Studi Terjemah Depag dan Tarjamah Tafsiriyah” dalam *Quhas: Journal of Qur’an and Hadith Studies*. 2016.
- Fikriyati, Ulya. “Interpretasi Ayat-Ayat ‘Pseudo Kekerasan’ (Analisis Psikoterapis atas Karya-Karya Tafsir Hannan Lahham). Disertasi program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel. Surabaya, 2018.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul. “Tafsir Modern Perspektif Mun’im Sirry dalam What’s Modern about Modern Tafsir? A Closer Look at Hamka’s Tafsir al-Azhar” dalam *Jurnal Nun*, 2020.
- Junaidi, Moh. “Mun’im Sirry, Anak Petani Lulusan Pesantren Jadi Dosen di Amerika” dalam <https://radarmadura.jawapos.com>, diakses tanggal 10 Juni 2022.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Prenada, 2011.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami Hermeneutika dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

- Haq, Muhammad Itsbatul. “Pemikiran Abu al-Hasan Ali Bin Ibrahim Al-Qummi tentang Tahrif Dalam Al-Qur’an” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Mursyid, Achamd Yafik. “Polemik Dialog Antar Agama Dalam Tafsir Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia” dalam *The 4th Ushuluddin & Islamic Thought International Conference (USICON)*, 2020.
- Mukti, Jidin. “Kontroversi Keabsahan Mushaf Utsmani Dalam Pandangan Mun’im Sirry Tentang Kanonisasi Al-Qur’an”. Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sumatera Utara, 2018.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010.
- Rahman, Yusuf. “Pendekatan Tradisionalis dan Revisionis dalam Kajian Sejarah Pembentukan Al-Qur’an dan Tafsir pada Masa Islam Awal” dalam *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, 2015.
- Rahman, Arivaie. “Pembaharu Mun’im Sirry: Mujtahid Mazhab Revisionis” dalam *alif.id*, diakses tanggal 09 Juni 2022.
- Rahmatullah, “Menakar Hermeneutika Fusion of Horizons H. G. Gadamer dalam Pengembangan Tafsir Maqasid Alquran” dalam *Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 2017.
- Sirry, Mun’im. *Membendung Militansi Agama: Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- _____. *Tradisi Intelektual Islam Rekonfigurasi Sumber Otoritas Agama*. Malang: Madani, 2005.
- _____. *Polemik Kitab Suci; Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur’an Terhadap Agama Lain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- _____. “Argumen Keniscayaan Tafsir Kontekstual” dalam *Geotimes*. 14 Mei 2017.

_____. *Islam Revisionis Kontestasi Agama Zaman Radikal*. Yogyakarta: Suka Press, 2018.

_____. *Kumunculan Islam dalam Kesarjanaan Revisionis*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.

_____. *Rekonstruksi Islam Historis: Pergumulan Kesarjanaan Mutakhir*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2021.

Shihab, M. Quraish. *Tafsīr al-Miṣbāḥ: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Ciputat: Penerbit Lentera hati, 2009.

Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017.